



# Berkah dan Persoalan

## ■ Empat Juta Kendaraan Akan Masuk Yogya

### RAMAI RAMAI KE JOGJA

- Diprediksi 4 juta kendaraan akan masuk ke Yogyakarta pada libur Lebaran mendatang.
- Kondisi ini akan membuat lalu lintas akan padat dan macet karena volume jalan jelas tidak mencukupi.
- Rekayasa lalu lintas akan diterapkan di pusat kota dan sejumlah destinasi wisata.
- Akses menuju Malioboro hanya bisa melalui Jalan Mataram, Jalan Abu Bakar Ali, dan Margo Utomo.
- Kendaraan dari Jalan Mataram tidak boleh belok ke kanan menuju arah Kotabaru.

GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

**YOGYA, TRIBUN** - Sebanyak 4 juta kendaraan, khususnya roda empat, diprediksi bakal masuk wilayah Yogyakarta pada libur Lebaran mendatang. Berbagai skema dan rekayasa lalu lintas pun sudah disiapkan Pemkot Yogyakarta untuk menghindari terjadinya penumpukan kendaraan di ruas-ruas jalan utama.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho menjelaskan, sebagian besar kendaraan yang masuk DIY dipastikan akan menyambang wilayahnya. Bukan tanpa alasan, selama libur Lebaran nanti, bukan pemudik saja yang datang, tapi juga gelombang pelancong. "Kota Yogyakarta ini sudah menjadi destinasi. Jadi,

● ke halaman 11



**Mau tidak mau, pasti ada peningkatan volume, sedangkan kapasitas jalannya terbatas.**

**Agus Arif Nugroho**  
Kepala Dinas Perhubungan  
Kota Yogyakarta

## Berkah dan Persoalan

• Sambungan Hal 1

kita tidak bisa bicara mudik saja, tetapi juga pariwisata. Padahal, Kota Yogya itu kecil," ujarnya, Minggu (24/4).

Oleh sebab itu, ketika volume mengalami peningkatan yang begitu signifikan, Kota Yogyakarta bakal mengalami problem pelik seperti Lebaran-Lebaran terdahulu. Agus pun berharap, pemudik dan wisatawan pun jangan memaksakan datang menggunakan mobil pribadi, jika lalu lintas terlalu padat.

"Ini berkah, tapi di satu sisi menjadi persoalan. Makanya, jika kondisinya sudah tidak mampai, ya, mau diapain lagi. Saya minta supaya pakai transportasi publik," ujar Agus. "Kalau ditanya cukup atau tidak, enggak akan pernah cukup. Idealnya lalu lintas Kota Yogyakarta, ya, seperti hari-hari ini, ketika tidak terjadi kemacetan," imbuhnya.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Satlantas Polresta Yogyakarta, berbagai rekayasa pun bakal diterapkan selama momentum Lebaran mendatang. Khususnya, untuk mengurai potensi tumpukan kendaraan di kawasan Tugu, Malioboro, dan Keraton, yang diyakini jadi pusat kepadatan lalu lintas.

"Simpulnya tetap di Gumaton. Kita akan melihatnya nanti. Manajemen akan kita lakukan. Misal, Jalan Mangkubumi sudah tidak bisa lagi menampung kendaraan menuju Malioboro. Kalau dipaksakan, semua buntu, maka

nya harus dialihkan, wisatawan semoga bisa memahami, ya," cetusnya.

Rekayasa mau tidak mau harus dilakukan, saat volume kendaraan diprediksi bakal melonjak hingga 4 juta. Sementara, para pemudik maupun pelancong tentu tidak mau hanya sebentar saja singgah di Kota Yogyakarta, karena dipastikan bakal berlama-lama di sini.

"Mereka yang datang ke Yogyakarta malamnya pasti main-main ke Malioboro, atau sentra kuliner di Wijilan dan Patuk. Mau tidak mau, pasti ada peningkatan volume, sedangkan kapasitas jalannya terbatas," pungkas Agus.

### Rekayasa lalin

Direktur Lalu Lintas Polda DIY, Kombes Pol Iwan Saktiadi mengatakan, selain fokus terhadap jalur mudik, pihaknya juga berkonsentrasi untuk menerapkan skema rekayasa lalu lintas saat libur Lebaran. "Kami sudah menyiapkan rekayasa arus lalu lintas di empat objek wisata prioritas," jelasnya, Minggu (24/4).

Iwan menjelaskan, rekayasa lalu lintas yang pertama berada di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta. Nantinya kendaraan yang hendak menuju ke Malioboro hanya dapat dilalui dari Jalan Mataram dan Jalan Abu Bakar Ali atau dari arah stadion Kridosono dan Jalan Margo Utomo.

Khusus yang dari Jalan Mataram tidak diperkenankan belok kanan atau ke arah Jalan Abu Bakar Ali menuju ke Kotabaru. "Di tiap-tiap siprip Malioboro akan ditempatkan petugas untuk menjaga. Prediksi kami Malioboro akan padat. Tapi, ya, memang se-

perti itu ciri khasnya Malioboro," jelasnya.

Rekayasa lalu lintas lainnya yakni di ruas yang mengarah ke objek wisata Kaliurang, Sleman. Ada empat rencana rekayasa dari kepolisian yang dimungkinkan terjadi. Pertama, alur menuju Kaliurang dibuat menjadi satu arah melalui TPR utama Jalan Kaliurang. Kedua, saat kendaraan telah sampai di Tugu Udang, diarahkan ke kanan atau ke Jalan Astomulyo.

Rencana ketiga, kendaraan di lokasi Taman Wisata Kaliurang pada saat akan meninggalkan lokasi wisata, diarahkan ke TPR barat atau Jalan Boyong. Skema keempat, lanjut Iwan, tepatnya di Simpang Tanen, polisi dan dishub setempat memberikan rambu larangan melintas ke arah utara.

Sementara itu di Bantul, polisi fokus di tiga lokasi yakni objek wisata Imogiri, Dlingo, dan kawasan Pantai Parangtritis. Polisi juga akan terfokus pada pengaturan dan pengamanan di titik-titik rawan kecelakaan. "Kami bekerja sama dengan Dishub DIY. Nanti untuk bus-bus besar akan ada pemeriksaan oleh dishub sebelum diizinkan naik ke destinasi wisata," kata dia.

### JJLS

Kemudian, fokus pengamanan jalur wisata oleh kepolisian yang keempat yakni berada di Gunungkidul. Menurut Iwan, tidak menutup kemungkinan bus besar diberlakukan satu arah, yakni datang dari Jalan Baron dan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) ketika bergerak ke timur dan melewati Pantai Krakal.

Skema kedua, untuk kem-

bali ke Kota Yogyakarta kendaraan wajib melalui Tepus, menuju Simpang Tiga Mulo belok kanan menuju arah Wonosari. Pengaturan lalu lintas selanjutnya, untuk kendaraan dari jalur Baron sampai Pantai Krakal, bus besar dapat berliku dua arah.

Keempat, bus besar dari arah Baron yang ingin kembali ke Kota Yogyakarta wajib melalui JJLS. "Dilarang kembali ke Jogja melalui Jalan Baron, karena daerah Kempadang-Kemiri jalannya sempit, tidak bisa bus berpapasan," ungkapnya.

Skema yang terakhir untuk jalur wisata di Gunungkidul, dijelaskan Iwan rekayasa arus kendaraan di Simpang Tiga Trowono-JJLS, di mana kendaraan kecil atau mobil pribadi diarahkan melalui Imogiri. "Sedangkan bus besar wajib melalui Patuk. Rekayasa lalu lintas empat objek wisata prioritas ini dapat berubah-ubah kapan pun," kata dia.

Tidak menutup kemungkinan, pihaknya menerapkan ganjil genap kendaraan yang hendak menuju ke destinasi wisata. "Kami sudah berkoordinasi dengan kasatlantas masing-masing wilayah. Akan ada penerapan rekayasa arus kendaraan sesuai kondisi di lapangan," tegas dia.

Iwan tidak menampik 3,9 juta kendaraan pemudik akan masuk ke wilayah DIY. Sehingga saat libur Lebaran nanti diperkirakan wilayah DIY akan dipadati kendaraan. "Oleh karena itu, masyarakat *maruto* (patuh saja) arahan dari kepolisian di lapangan. Disuruh belok kanan, ya, kanan. Kiri, ya, belok kiri," ujarnya. (aka/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 10 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005